BAB IV

ANALISIS DATA

Secara umum tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah upaya meningkatkan hasil yaitu meningkatkan untuk menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Agar tujuan ini dapat tercapai ada beberapa tahapan yang harus dilakukan secara rinci ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun hasil dari penelitian tindakan kelas yang sudah peneliti laksanakan adalah sebagai berikut:

Langkah awal sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri I Kragan terutama dalam pembelajaran PAI, setelah melakukan pengamatan peneliti dengan kolaborator merencanakan langkah yang pertama yaitu langkah prasiklus. Apabila pada langkah prasiklus selesai maka akan dilanjutkan langkah-langkah selanjutnya hingga penelitian tindakan itu berhasil.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

A. Prasiklus

1. Perencanaan

- a. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- b. Bersama guru PAI:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menentukan pokok bahasan.
 - 3) Menyusun skenario pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan sumber belajar.
 - 5) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- c. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Guru melaksanakan pembelajaran belum menggunakan metode *drill*.
- d. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII G melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- e. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Prasiklus

Langkah prasiklus merupakan langkah awal sebelum dilaksanakannya tindakan. Dalam langkah ini guru belum menggunakan metode *drill*, kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya Ilmu tajwid.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala-kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel. 1.
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada langkah prasiklus (lihat lampiran 1), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada langkah prasiklus adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Materi Pokok Ilmu Tajwid pada Langkah Prasiklus.

No	NIS	Nama	L/P	Nilai
1	8811	Abdullah Azzam Imaduddin	L	19
2	8812	Achmad Sholichin	L	17
3	8813	Adhetya	L	13
4	8814	Ahmad Ariful Abid	L	16
5	8815	Ahmad Azis	L	15
6	8816	Ahmad Deliar Noor	L	16
7	8817	Ahmad Muhtar	L	16

8	8818	Andesta Roya Tami	P	15
9	8819	Astuti Purwaningsih	P	20
10	8820	Clisila Olan Kurniyawan	P	0
11	8821	Dian Safira	P	16
12	8822	Febrina Ayu Rizqita	P	14
13	8823	Fitriani	P	16
14	8824	Hariawan Saputra Hadi	L	0
15	8825	Hesti Eko Ariyanto	L	16
16	8826	Lilik Ambarwati	P	17
17	8827	Listiana	P	18
18	8828	Listiono Hendro Wibowo	L	17
19	8829	Mieke Karunia Wati Simamora	P	0
20	8830	Miftahul Ulum	L	16
21	8831	Moh Sismulyono	L	19
22	8832	Mohammad Alvin	L	15
23	8833	Muhammad Syaifudin	L	18
24	8834	Muhammad Wahyu Santoso	L	16
25	8835	Nanang Rizqi	L	18
26	8836	Nina Putri Styaningsih	P	19
27	8837	Nurul Jannah	P	15
28	8838	Octavia Angelina Kusnowati	P	0
29	8839	Putri Sela Amaliyah	P	20
30	8840	Rini Siyammi	P	19
31	8841	Siti Masrukah	P	21
32	8842	Siti Munadiroh	P	19
33	8843	Syamsul Anam	L	19
34	8844	Vani Prahasti	P	20
35	8845	Wahyu Adi Saputra	L	19
36	8846	Wedok	P	18
Jumlah Nilai				551

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 40

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum: 30

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{551}{32}$$

$$M = 17,22$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{17,22}{40} \times 100\%$$

$$P = 43,04\%$$

Adapun hasil pengamatan minat belajar siswa pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada langkah prasiklus menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 17,22 dengan hasil prosentase 43,04 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa masih kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok Ilmu tajwid dengan kategori nilai masih rendah, karena nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih dibawah kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
40 – 30	Sangat Berminat
29 – 20	Berminat
19 – 10	Kurang Berminat
9 – 0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah prasiklus ini terdapat 19 siswa yang kurang berminat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid, hal ini ditandai dengan kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, karena kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan atau tanggap dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang semangat dalam menjawab pertanyaan, dan yang terakhir yaitu kurang adanya perasaan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

4. Refleksi Tindakan Prasiklus

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok Ilmu tajwid dikatakan masih dibawah rata-rata. Karena kurang berminatnya siswa dalam belajar maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya peningkatan minat belajar agar kesulitan belajar siswa dapat teratasi.

Dari pelaksanaan penelitian pada langkah prasiklus peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kurangnya kesadaran siswa untuk berani mengajukan pertanyaan
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah
- c. Siswa masih sering bercanda dan masih sering keluar masuk kelas.
- d. Guru masih menggunakan metode ceramah belum ada variasi metode yang mendukung dalam proses pembelajaran.

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka perlu adanya analisis tindakan dan refleksi. Pada langkah refleksi peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap prasiklus dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan solusi itulah yang

nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada langkah siklus I. Pada langkah siklus I peneliti akan menerapkan metode *drill*.

B. SIKLUS I

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus I dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap prasiklus.
- c. Bersama guru PAI:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus I.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- d. Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- e. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
 - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.

- 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
 - 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
 - 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
 - 7) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al-'Adiyat*.
 - 8) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.
 - 9) Pada potongan ayat tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan membedakan mana yang termasuk bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.
 - 10) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, membedakan serta membacakan bagian ayat yang termasuk hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah* pada surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al-'Adiyat*. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
- d. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII G melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
 - e. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I dalam proses pembelajaran guru sudah menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada Indikator-indikator minat belajar. Adapun Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya Ilmu tajwid.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala-kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel. 4.

Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada pelaksanaan siklus I (lihat lampiran 2), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada langkah siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel. 5.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI
Materi Pokok Ilmu Tajwid pada Langkah Siklus I

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1	8811	Abdullah Azzam Imaduddin	L	20
2	8812	Achmad Sholichin	L	22
3	8813	Adhetya	L	22
4	8814	Ahmad Ariful Abid	L	20
5	8815	Ahmad Azis	L	22
6	8816	Ahmad Deliar Noor	L	22
7	8817	Ahmad Muhtar	L	22
8	8818	Andesta Roya Tami	P	22
9	8819	Astuti Purwaningsih	P	21
10	8820	Clisila Olan Kurniyawan	P	0
11	8821	Dian Safira	P	23
12	8822	Febrina Ayu Rizqita	P	25
13	8823	Fitriani	P	26
14	8824	Hariawan Saputra Hadi	L	0
15	8825	Hesti Eko Ariyanto	L	23
16	8826	Lilik Ambarwati	P	24
17	8827	Listiana	P	23
18	8828	Listiono Hendro Wibowo	L	22
19	8829	Mieke Karunia Wati Simamora	P	0
20	8830	Miftahul Ulum	L	22
21	8831	Moh Sismulyono	L	24
22	8832	Mohammad Alvin	L	25
23	8833	Muhammad Syaifudin	L	22
24	8834	Muhammad Wahyu Santoso	L	25
25	8835	Nanang Rizqi	L	25
26	8836	Nina Putri Styaningsih	P	31
27	8837	Nurul Jannah	P	24
28	8838	Octavia Angelina Kusnowati	P	0

29	8839	Putri Sela Amaliyah	P	23
30	8840	Rini Siyammi	P	21
31	8841	Siti Masrukah	P	23
32	8842	Siti Munadiroh	P	24
33	8843	Syamsul Anam	L	24
34	8844	Vani Prahasti	P	22
35	8845	Wahyu Adi Saputra	L	26
36	8846	Wedok	P	23
Jumlah nilai				743

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 40

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 30

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{743}{32}$$

$$M = 23,21$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{23,21}{40} \times 100\%$$

$$P = 58,04\%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus I menunjukkan bahwa hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 23,21 dengan hasil prosentase 58,04 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan secara penuh, dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan

masih di bawah kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
40 – 30	Sangat Berminat
29 – 20	Berminat
19 – 10	Kurang Berminat
9 – 0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah siklus I sudah masuk dalam kriteria penilaian berminat namun hasil yang diperoleh belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan, hasil nilai pengamatan masih tergolong cukup, walaupun begitu sudah tampak kalau minat belajar siswa tersebut mengalami peningkatan bila dibanding dengan prasiklus.

Sesuai hasil rekapitulasi minat belajar siswa langkah siklus I masih terdapat 14 siswa yang minat dalam belajarnya kurang sempurna khususnya dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid, hal ini ditandai dengan kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan atau tanggap dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang begitu semangat dalam menjawab pertanyaan, dan yang terakhir yaitu kurang adanya perasaan tertarik untuk menjawab pertanyaan.

Pada langkah siklus I ini peneliti sudah melihat perubahan jika dibandingkan dengan tahap prasiklus, terbukti sudah ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi Ilmu tajwid. Hal ini dapat dibuktikan melalui presentase antara hasil pengamatan pada tahap prasiklus dengan siklus I. Adapun hasil dari presentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{\Sigma \text{ skor siklus I} - \text{ skor prasiklus}}{\Sigma \text{ skor siklus I}} \times 100\%$$

$$x = \frac{743 - 551}{743} \times 100\%$$

$$x = 25,84\%$$

Dari hasil perbandingan antara prasiklus dengan siklus I di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIIG sudah terdapat peningkatan yaitu dengan memperoleh hasil 25,84 %.

4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok Ilmu tajwid dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat namun hasil yang didapat masih tergolong cukup. Sebab nilai yang diperoleh masih kurang dari kriteria pencapaian nilai minimum. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal.

Dari pelaksanaan penelitian pada siklus I peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk berani mengajukan pertanyaan
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah
- c. Siswa masih sering bercanda ketika proses belajar mengajar berlangsung.
- d. Guru sudah menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran karena siswa masih belum terbiasa akan variasi metode maka perasaan tertarik siswa pada materi masih kurang.

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka perlu adanya analisis tindakan dan refleksi. Pada langkah refleksi peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap siklus I dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan solusi itulah yang

nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada tahap siklus II. Pada langkah siklus II peneliti masih tetap akan menerapkan metode *drill*, namun guru akan menekankan pada cara pembelajarannya, hal ini lebih difokuskan pada bagaimana penggunaan metode dan penyampaian materi yang diajarkan.

C. SIKLUS II

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap siklus I.
- c. Bersama guru PAI:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus II.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- d. Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
- e. Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Pada proses pembelajaran siswa lebih ditekankan untuk fokus terhadap pembelajaran dan guru terpusat pada metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
- 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.
- 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
- 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
- 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
- 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
- 7) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al-'Adiyat*.
- 8) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.
- 9) Pada potongan ayat tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan membedakan mana yang termasuk bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.
- 10) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, membedakan serta membacakan bagian ayat yang termasuk hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah* pada surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al-'Adiyat*. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
- 11) Guru akan mengajukan pertanyaan ini secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar dapat memahami, mengerti, dan dapat

menerapkan hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

- e. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII G melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
- f. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada di rumah.

3. Analisis Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II dalam proses pembelajaran guru masih tetap menggunakan metode yang sama yaitu menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada Indikator-indikator minat belajar. Adapun Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya Ilmu tajwid.
- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala-kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai

yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel 7.
Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada pelaksanaan siklus II (lihat lampiran 3), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid pada langkah siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 8.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI
Materi Pokok Ilmu Tajwid pada Siklus II

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1	8811	Abdullah Azzam Imaduddin	L	27
2	8812	Achmad Sholichin	L	25
3	8813	Adhetya	L	26
4	8814	Ahmad Ariful Abid	L	27
5	8815	Ahmad Azis	L	28
6	8816	Ahmad Deliar Noor	L	28
7	8817	Ahmad Muhtar	L	26
8	8818	Andesta Roya Tami	P	30
9	8819	Astuti Purwaningsih	P	24
10	8820	Clisila Olan Kurniyawan	P	0
11	8821	Dian Safira	P	31
12	8822	Febrina Ayu Rizqita	P	25
13	8823	Fitriani	P	32
14	8824	Hariawan Saputra Hadi	L	0
15	8825	Hesti Eko Ariyanto	L	25

16	8826	Lilik Ambarwati	P	23
17	8827	Listiana	P	28
18	8828	Listiono Hendro Wibowo	L	30
19	8829	Mieke Karunia Wati Simamora	P	0
20	8830	Miftahul Ulum	L	32
21	8831	Moh Sismulyono	L	29
22	8832	Mohammad Alvin	L	32
23	8833	Muhammad Syaifudin	L	29
24	8834	Muhammad Wahyu Santoso	L	32
25	8835	Nanang Rizqi	L	33
26	8836	Nina Putri Styaningsih	P	31
27	8837	Nurul Jannah	P	29
28	8838	Octavia Angelina Kusnowati	P	0
29	8839	Putri Sela Amaliyah	P	30
30	8840	Rini Siyammi	P	27
31	8841	Siti Masrukah	P	29
32	8842	Siti Munadiroh	P	27
33	8843	Syamsul Anam	L	31
34	8844	Vani Prahasti	P	29
35	8845	Wahyu Adi Saputra	L	31
36	8846	Wedok	P	31
Jumlah Nilai				917

Keterangan :

Non muslim : 0

Nilai maksimal : 40

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 30

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{917}{32}$$

$$M = 28,65$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{28,65}{40} \times 100\%$$

$$P = 71,62\%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 28,65 dengan hasil prosentase 71,62 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah berminat namun minat belajar siswa tersebut belum menunjukkan sepenuhnya, mengingat nilai yang diperoleh dalam pengamatan masih kurang dan masih di bawah kriteria pencapaian minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 9.

Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
40 – 30	Sangat Berminat
29 – 20	Berminat
19 – 10	Kurang Berminat
9 – 0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi menunjukkan bahwa pada langkah siklus II sudah masuk dalam kriteria berminat namun hasil yang diperoleh masih tergolong cukup, walaupun begitu sudah tampak kalau minat belajar siswa tersebut mengalami peningkatan. Sesuai hasil rekapitulasi minat belajar siswa langkah siklus II masih terdapat 11 siswa yang minat dalam belajarnya kurang sempurna khususnya dalam pembelajaran PAI materi pokok ilmu tajwid, hal ini ditandai dengan kurang adanya respon sehingga siswa kurang begitu cekatan dalam menjawab pertanyaan, kemudian siswa kurang begitu semangat dalam menjawab pertanyaan.

Pada langkah siklus II ini peneliti sudah melihat perubahan jika dibandingkan dengan tahap siklus I, terbukti sudah ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi ilmu tajwid.

Hal ini dapat dibuktikan melalui presentase antara hasil pengamatan pada tahap siklus I dengan siklus II. Adapun hasil dari presentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{\Sigma \text{ skor siklus II} - \text{ skor siklus I}}{\Sigma \text{ skor siklus II}}$$

$$x = \frac{917 - 743}{917} \times 100\%$$

$$x = 18,97\%$$

Dari hasil perbandingan antara siklus I dengan siklus II di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIIG sudah terdapat peningkatan yaitu dengan memperoleh hasil 18,97 %.

4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI khususnya materi pokok Ilmu tajwid dikatakan sudah masuk dalam kategori berminat namun hasil yang didapat masih tergolong cukup, mengingat hasil yang diperoleh masih dibawah kriteria pencapaian nilai minimum. Oleh karena itu perlu dilaksanakannya kembali langkah berikutnya, agar hasil yang dicapai dapat maksimal dan mencapai kriteria yang telah ditentukan.

Dari pelaksanaan penelitian pada siklus II peneliti mengalami beberapa kendala, yang mana kendala tersebut dicatat dan akan didiskusikan bersama kolaborator untuk dicarikan solusi. Adapun kendala yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk berani mengajukan pertanyaan
- b. Kurangnya kesadaran siswa untuk menambah jam belajar walaupun berada di rumah
- c. Siswa masih sering bercanda ketika proses belajar mengajar berlangsung.

- d. Guru sudah menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran, karena penekanan sudah dilakukan namun hasil yang diperoleh belum juga mencapai maksimal.

Setelah tahap pelaksanaan selesai maka perlu adanya analisis tindakan dan refleksi. Pada langkah refleksi peneliti akan mendiskusikan dengan kolaborator untuk mengidentifikasi masalah pada tahap siklus II dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dan solusi itulah yang nantinya akan diterapkan pada langkah selanjutnya yaitu pada tahap siklus III. Pada langkah siklus II peneliti masih tetap akan menerapkan metode *drill*, namun guru akan lebih menekankan pada cara pembelajarannya, hal ini lebih difokuskan pada bagaimana penggunaan metode dan penyampaian materi yang diajarkan.

D. SIKLUS III

1. Perencanaan

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi pada tahap siklus II.
- c. Bersama guru PAI:
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam PBM.
 - 2) Menyusun skenario pembelajaran pada siklus III.
 - 3) Menyiapkan sumber belajar.
 - 4) Mengembangkan format lembar evaluasi.
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
 - 6) Menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk latihan siswa.
 - 7) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- a. Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah dipersiapkan dan dituangkan dalam bentuk RPP.
- c. Pada proses pembelajaran siswa lebih ditekankan untuk fokus terhadap pembelajaran dan guru terpusat pada metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* . Adapun cara penggunaannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya digunakan untuk latihan siswa.
 - 2) Sebelum menerapkan metode *drill* sebaiknya guru terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.
 - 3) Setelah tujuan dan materi tersampaikan langkah selanjutnya yaitu guru melakukan latihan yang berupa soal pertanyaan kepada siswa secara lisan dan tertulis, dimaksudkan untuk memperkuat daya ingat siswa.
 - 4) Pertanyaan yang disampaikan secara tertulis berupa soal pilihan ganda.
 - 5) Cara menjawab soal yaitu dengan memberikan tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap benar.
 - 6) Guru mencocokkan jawaban tersebut dengan cara siswa diminta untuk maju ke depan satu persatu, kemudian membacakan soal pertanyaan tersebut sekaligus menjawabnya. Hal itu dilakukan secara bergiliran hingga pertanyaan selesai.
 - 7) Pertanyaan yang disampaikan secara lisan berupa potongan ayat-ayat Al-Qur'an surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al- 'Adiyat*.
 - 8) Sebelum memberikan pertanyaan lisan, guru membagikan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

- 9) Pada potongan ayat tersebut siswa diminta untuk dapat menunjuk dan membedakan mana yang termasuk bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah*.
 - 10) Guru menunjuk salah satu siswa untuk menunjukkan, membedakan serta membacakan bagian ayat yang termasuk hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah* pada surah *Adh-Dhuha* dan surah *Al-Adiyat*. Hal ini akan dilakukan secara bergiliran sesuai dengan pilihan siswa yang telah ditunjuk sebelumnya.
 - 11) Guru akan mengajukan pertanyaan ini secara berulang-ulang sampai siswa benar-benar dapat memahami, mengerti, dan dapat menerapkan hukum bacaan *Al-Qamariyah* dan *Al-Syamsiyah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- e. Dalam pelaksanaan ini peneliti sekaligus melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VII G melalui lembar observasi serta mencatat kendala yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.
 - f. Guru memberikan tugas rumah agar siswa tetap belajar walaupun berada dirumah.

3. Analisis Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus III dalam proses pembelajaran guru masih tetap menggunakan metode yang sama yaitu menerapkan metode *drill*. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar. Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- b. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran PAI.
- c. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- d. Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan.
- e. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan.
- f. Perhatian siswa dalam pembelajaran PAI khususnya Ilmu tajwid.

- g. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan.
- h. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dalam pengamatannya peneliti melakukan penilaian sekaligus melakukan pencatatan. Pencatatan digunakan untuk mencatat kendala-kendala yang ada dalam kelas, kemudian kendala tersebut akan didiskusikan bersama dengan kolaborator untuk dicarikan solusi tindakan. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan cara yaitu melakukan pengamatan pada setiap siswa dengan memberikan tanda *check list* (√) pada setiap indikator minat, untuk penilaian mengacu pada kriteria nilai yang telah ditetapkan pada kolom skor. Ketentuan nilai berdasarkan pada skor yang telah ditetapkan, dengan melihat kondisi siswa dalam kelas.

Tabel. 10.

Ketentuan Skor

Skor	Keterangan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Kurang Sekali

Pengamatan yang dilakukan bersifat individu. Hasil rekapitulasi lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada pelaksanaan siklus III (lihat lampiran 4), adapun hasil lembar observasi minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi pokok Ilmu tajwid pada langkah siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 11.

Hasil Lembar Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI
Materi Pokok Ilmu Tajwid pada Siklus III

No	NIS	Nama	L/P	Skor
1	8811	Abdullah Azzam Imaduddin	L	30
2	8812	Achmad Sholichin	L	33
3	8813	Adhetya	L	32
4	8814	Ahmad Ariful Abid	L	31

5	8815	Ahmad Azis	L	31
6	8816	Ahmad Deliar Noor	L	32
7	8817	Ahmad Muhtar	L	30
8	8818	Andesta Roya Tami	P	33
9	8819	Astuti Purwaningsih	P	31
10	8820	Clisila Olan Kurniyawan	P	0
11	8821	Dian Safira	P	32
12	8822	Febrina Ayu Rizqita	P	30
13	8823	Fitriani	P	33
14	8824	Hariawan Saputra Hadi	L	0
15	8825	Hesti Eko Ariyanto	L	31
16	8826	Lilik Ambarwati	P	33
17	8827	Listiana	P	31
18	8828	Listiono Hendro Wibowo	L	32
19	8829	Mieke Karunia Wati Simamora	P	0
20	8830	Miftahul Ulum	L	36
21	8831	Moh Sismulyono	L	32
22	8832	Mohammad Alvin	L	33
23	8833	Muhammad Syaifudin	L	33
24	8834	Muhammad Wahyu Santoso	L	31
25	8835	Nanang Rizqi	L	34
26	8836	Nina Putri Styaningsih	P	36
27	8837	Nurul Jannah	P	36
28	8838	Octavia Angelina Kusnowati	P	0
29	8839	Putri Sela Amaliyah	P	35
30	8840	Rini Siyammi	P	30
31	8841	Siti Masrukah	P	32
32	8842	Siti Munadiroh	P	35
33	8843	Syamsul Anam	L	35
34	8844	Vani Prahasti	P	33
35	8845	Wahyu Adi Saputra	L	35
36	8846	Wedok	P	34
Jumlah nilai				1035

Keterangan :

Non Muslim : 0

Nilai Maksimal : 40

Kriteria Pencapaian Nilai Minimum : 30

Sebelum melakukan penghitungan dengan prosentase terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang ada}}{\text{Banyaknya Siswa}}$$

$$M = \frac{1035}{32}$$

$$M = 32,34$$

Setelah diketahui nilai rata-rata langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentase:

$$P = \frac{\text{Nilai rata - rata yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{32,34}{40} \times 100\%$$

$$P = 80,85\%$$

Dari hasil pengamatan pada langkah siklus III menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 32,34 dengan hasil prosentase 80,85 %. Dari hasil pengamatan di atas membuktikan bahwa siswa sudah sangat berminat dan nilai yang diperoleh dalam pengamatan sudah di atas kriteria pencapaian nilai minimum. Adapun kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel. 12.
Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria
40 - 30	Sangat Berminat
29 – 20	Berminat
19 – 10	Kurang Berminat
9 – 0	Tidak Berminat

Dari hasil pengamatan yang dilakukan melalui lembar observasi membuktikan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajarnya dan nilai yang diperoleh sudah di atas kriteria yang telah ditentukan. Karena hasil yang diperoleh sudah

cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus III.

Pada langkah siklus III ini peneliti melihat perubahan yang signifikan, walaupun peningkatan tersebut lebih sedikit bila dibandingkan pada hasil sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan melalui prosentase antara hasil pengamatan pada tahap siklus II dengan siklus III. Adapun hasil dari prosentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{\Sigma \text{ skor siklus III} - \text{ skor siklus II}}{\Sigma \text{ skor siklus III}} \times 100\%$$

$$x = \frac{1035 - 917}{1035} \times 100\%$$

$$x = 11,40\%$$

Dari hasil perbandingan antara siklus I dengan siklus II di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VIIG sudah terdapat peningkatan yaitu dengan memperoleh hasil 11,40 %.

4. Refleksi Tindakan Siklus III

Karena hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa pada langkah siklus III siswa sudah tampak bila mereka sangat berminat dalam belajarnya. Karena hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan maka pelaksanaan penelitian tindakan dihentikan, cukup sampai pada siklus III.